

Hapus Polio

Oleh: FX. Wikan Indrarto*)



daerah bebas polio.

Lebih dari 16 juta orang anak tetap dapat berjalan hari ini, yang seharusnya lumpuh. Selain itu, diperkirakan 1,5 juta kematian anak juga telah dicegah, melalui pemberian vitamin A yang bersamaan dengan imunisasi polio. Pemodelan ekonomi telah menemukan bahwa, pemberantasan dengan imunisasi polio untuk melawan virus terakhir, akan menghemat setidaknya US \$ 40-50 miliar, sebagian besar di negara berpenghasilan rendah.

Kepemimpinan Kuat

Di banyak negara lain, kepemimpinan dan inovasi yang kuat telah berperan penting dalam menghentikan penyebaran virus polio liar.

Banyak negara berhasil mengkoordinasikan upaya mereka untuk mengatasi tantangan utama dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar pada anak.

Misalnya mobilitas populasi yang tinggi, konflik bersenjata, aliran anti vaksin, dan ketidakamanan wilayah dari konflik bersenjata, yang membatasi akses ke layanan imunisasi. Selain itu, juga kemampuan virus polio untuk menyebar dengan cepat dan melintasi perbatasan wilayah bahkan negara.

Sumber daya dan keahlian yang digunakan untuk menghilangkan virus polio liar, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat luas. Selain itu, juga telah membentuk sistem respons atas wabah polio.

Program pemberantasan polio telah memberikan manfaat kesehatan yang luas bagi komunitas lokal di banyak wilayah, mulai dari terbentuknya respons terhadap wabah, hingga memperkuat layanan imunisasi rutin terhadap penyakit infeksi lain, yang dapat dicegah dengan vaksin.

Dari penyelidikan epidemiologi terjadinya KLB polio pada 7 November 2022 di Kabupaten Pidie, Aceh, selain cakupan imunisasi polio yang rendah, didapat juga faktor perilaku hidup bersih dan sehat penduduk yang masih kurang.

Di antaranya masih ada penduduk yang menerapkan buang air besar (BAB) terbuka di sungai. Meskipun tersedia jamban di beberapa rumah, lubang pembuangan jamban langsung mengalir ke sungai, sementara air sungai dipakai sebagai sumber aktivitas penduduk, termasuk tempat bermain anak-anak. Intervensi kesehatan masyarakat berdasarkan data epidemiologi ini tidak boleh diabaikan, yaitu mengatasi penyebab cakupan imunisasi polio yang rendah, meningkatkan perilaku masyarakat dalam hidup sehat, dan membangun infrastruktur limbah rumah tangga yang lebih higienis. Namun demikian, data epidemiologi di Klaten dan Sampang untuk KLB Polio Klaten kali ini belum disimpulkan.

Saat ini pemerintah sudah melakukan

jumlah tindakan awal yang penting. Termasuk melakukan pelacakan, untuk mencari kasus lumpuh layuh lain di sekitar tempat tinggal kasus, pengambilan sampel tinja di wilayah terdampak untuk dilakukan pemeriksaan, memeriksa sampel air di tempat pembuangan limbah, dan survei cepat cakupan imunisasi.

Juga dilakukan "outbreak respond" imunisasi polio untuk 118.600 anak akan menjadi sasaran penerima imunisasi pada Subpekan Imunisasi Nasional secara serentak di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, yang akan dimulai 15 Januari 2024.

Vaksinasi polio dilakukan dua tahap, yaitu untuk tahap pertama ditargetkan selesai satu minggu, selanjutnya diulang lagi minimal satu bulan berikutnya. Selain itu, juga dilakukan imunisasi rutin untuk meningkatkan cakupan imunisasi polio menggunakan vaksin suntikan, yaitu Inactive Polio Vaccine (IPV), bukan vaksin tetes atau Oral Polio Vaccine (OPV).

Pelajaran Berharga

Pandemi COVID-19 memberikan pelajaran yang sangat berharga dalam mengatasi penyakit menular yang mematikan. Misalnya, pelacakan kasus (tracing) berupa penemuan kasus aktif dari rumah ke rumah, terbukti menjadi strategi yang jitu dalam mendukung program pengendalian COVID-19.

Vaksinasi semua kontak erat bahkan dengan dosis booster, telah membantu meningkatkan kekebalan tubuh melawan virus COVID-19 yang sangat mudah menular.

Demikian pula, pengawasan, penemuan kasus, pemeriksaan, pelacakan kontak, karantina, dan kampanye dalam komunikasi massal untuk menghilangkan informasi yang salah, adalah hal yang penting untuk mengendalikan COVID-19. Semua hal baik tersebut seharusnya juga diterapkan untuk mengatasi munculnya virus polio liar di Pidie Aceh.

Pembelajaran lain dari pandemi COVID-19 adalah menjamin ketersediaan vaksin yang cukup, dan mampu menjangkau banyak orang di tempat yang sulit.

Juga mengatasi keragu-raguan atas kehandalan vaksin, karena juga merupakan tantangan besar dalam menghentikan penyebaran COVID-19.

Selain itu, adanya akses ke informasi dan pendidikan kesehatan masyarakat yang akurat sangatlah penting, untuk memastikan bahwa warga masyarakat memiliki pengetahuan, bukan termasuk berita bohong terkait vaksin COVID-19, dalam menjaga diri mereka sendiri dan orang lain di sekitarnya. Hal serupa seharusnya juga dilakukan untuk memberikan imunisasi polio menggunakan Inactive Polio Vaccine (IPV) sebagai "outbreak respond" di Aceh dan meningkatkan cakupan imunisasi polio sebagai paket imunisasi dasar, untuk semua balita di seluruh Indonesia.

Target dunia, termasuk Indonesia, adalah pemberantasan atau eradikasi polio pada tahun 2026. Oleh sebab itu KLB polio di Klaten, perlu disikapi secara tepat menggunakan pembelajaran kita dalam mengatasi pandemi COVID-19.

Intinya adalah adanya kepemimpinan yang tegas, solidaritas semua lintas sektor, dan ilmu pengetahuan dalam wujud vaksin handal seperti IPV, yang disertai intervensi kesehatan masyarakat yang tegas dan cepat.

Sudahkah kita siap?

*) **Dokter Spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, Alumnus S3 UGM**

RUMAH SAKIT "JIH"
EMERGENCY CALL
0274-4663555

JiHealth corner
Tanya jawab kesehatan

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id

Bijak Konsumsi Minuman Kemasan

Oleh: Miftakhul Jannah

BELAKANGAN ini, minuman kemasan yang diperjualbelikan di masyarakat semakin beragam pilihan rasanya, baik dari golongan teh, kopi, susu, minuman berkarbonasi, sari buah, dan lain-lain.

Minuman kemasan ini, semakin diminati oleh masyarakat karena praktis dan pilihan rasanya banyak.

Konsumsi minuman kemasan berpermanis yang berlebihan dapat meningkatkan resiko terjadinya obesitas, diabetes mellitus tipe 2, penyakit ginjal, penyakit jantung, dan kerusakan gigi karena kandungan gulanya yang tinggi.

Oleh karena itu, salah satu upaya pencegahan terjadinya penyakit tidak menular tersebut adalah, dengan memperhatikan asupan gula termasuk dari minuman kemasan.

Kandungan Gula

Data dari Kemenkes menunjukkan bahwa, 28,7% masyarakat Indonesia mengonsumsi gula, garam, dan lemak melebihi batas yang dianjurkan.

Anjuran konsumsi gula sesuai dengan Permenkes No 63 tahun 2015 tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak serta Pesan Kesehatan Pada Pangan Olahan dan Pangan Siap saji yaitu 10% dari total energi sehari.

Kebutuhan energi sehari orang Indonesia rata-rata 2000 kkal, sehingga anjuran konsumsi gula untuk sehari sekitar 200 kkal atau setara dengan 4 sendok makan gula (sekitar 50 gram) /orang/hari.

Dibutuhkan kesadaran dari diri sendiri untuk bijak dalam mengonsumsi minuman kemasan, supaya tidak berlebihan.

Membaca Label

Beberapa tips yang perlu diperhatikan sebelum mengonsumsi

minuman kemasan antara lain:

1.) Membiasakan membaca label informasi nilai gizi (nutrition facts) pada kemasan produk.

Label ini merupakan komponen penting, karena dari sini dapat dilihat kandungan kalori dan zat gizi lainnya yang terdapat pada produk tersebut. Salah satu kandungan penting yang dicantumkan adalah gula.

2.) Usahakan memilih produk yang rendah gula (less sugar).

Untuk produk susu kemasan, dapat memilih yang rasa plain atau yang rendah lemak (low fat).

3.) Membatasi diri untuk tidak sering mengonsumsi minuman kemasan.

Selain tips tersebut, akan lebih baik jika diimbangi dengan menerapkan pola hidup sehat melalui pengaplikasian gizi seimbang, cuci tangan sebelum makan, aktivitas fisik yang cukup, minum air putih yang cukup, dan memantau berat badan dan tinggi badan secara berkala.***



ILUSTRASI JOS

KELUARGA

Media Harus Ambil Peran

Tingkatkan Partisipasi Politik Perempuan

KEMENTERIAN Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mendorong media ambil peran dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan menjelang Pemilihan Umum (Pemilu). Staf Ahli Menteri Kemen PPPA, Indra Gunawan menyampaikan saat ini partisipasi perempuan di ruang-ruang strategis masih belum maksimal sehingga perlu untuk ditingkatkan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

"Menjelang Pemilu Tahun 2024, Kemen PPPA terus mendorong keterwakilan perempuan di berbagai forum-forum pengambilan keputusan, seperti di pemerintahan dan parlemen di tingkat pusat maupun daerah. Keterwakilan perempuan dalam politik akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan, sehingga kebijakan publik yang dihasilkan nantinya akan mempertimbangkan berbagai kepentingan, salah satunya pengalaman khas perempuan yang bisa jadi berbeda dengan laki-laki. Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan ruang partisipasi dan representasi politik perempuan yang kita cita-citakan dibutuhkan sinergi, kolaborasi, dan komitmen antar pemerintah, lembaga, dan seluruh stakeholder salah satunya dari media massa," ungkap Indra pada acara Seminar Peranan Perempuan dalam Pemilu sebagai rangkaian kegiatan Hari Pers Nasional yang diselenggarakan oleh Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI), Rabu (17/01).

Indra menyampaikan upaya pemerintah dalam meningkatkan partisipasi perempuan di politik senada dengan Deklarasi Beijing 1995 dan Platform for Action yang menjadi agenda pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender di tingkat global. Terdapat 12 area kritis yang disorot dalam dokumen tersebut, diantaranya perempuan dalam kekuasaan dan pengambilan keputusan, dan pengembalian dan media.

Lebih lanjut, Indra menjelaskan Deklarasi Beijing 1995 dan Platform for Action mengamanatkan 189 negara mengambil langkah untuk memastikan kesetaraan akses partisipasi perempuan dalam struktur kekuasaan dan pengambilan keputusan. Selain itu, meningkatkan partisipasi dan akses perempuan dalam pengambilan keputusan melalui media juga merupakan salah satu sasaran yang perlu diupayakan.

"Upaya-upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam pengarusutamaan gender (PUG) diantaranya diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan strategi PUG diaplikasikan da-

lam seluruh proses pembangunan baik di pusat maupun daerah. Pemerintah telah melaksanakan mainstreaming gender di berbagai bidang pembangunan, karena perbedaan perempuan dan laki-laki hanya ada di aspek biologis, sedangkan peran sosialnya sama. Perempuan bisa menjadi politisi, jurnalis dan berbagai profesi karena peran sosialnya tidak beda dengan laki-laki," jelas Indra.

Di sisi lain, Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Nurliah Nurdin menyampaikan pentingnya partisipasi politik perempuan dalam memilih pemimpin perempuan dengan rekam jejak yang baik, khususnya komitmen dalam memperjuangkan isu perempuan dan anak.

"Peran perempuan dalam politik yang bisa kita lakukan di-

antaranya dengan tidak menerima kampanye uang, karena jika kita dibayar untuk memilih maka selama 5 (lima) tahun kedepan kita akan merasakan dampak kebijakan yang dibuat. Perempuan juga harus menjadi pengawas Pemilu, maka jika ada kecurangan kita perlu melaporkan. Kita juga harus jadi pemilih yang cerdas, jangan terfokus pada Pemilu Presiden saja padahal kita juga memilih Anggota DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, dan DPD. Terakhir adalah aktif pasca Pemilu, karena esensi dari pemilihan umum adalah setelah para wakil rakyat tersebut menjabat, apakah menyuarakan isu dan kepentingan perempuan atau tidak," tutur Nurliah.

Nurliah juga menyinggung tentang tren kontrak sosial antara kandidat calon legislatif dan organisasi/kelompok di negara maju. Kontrak sosial tersebut dilaksanakan untuk memastikan pejabat yang dipilih oleh rakyat benar-benar melaksanakan program dan kebijakan yang dijanjikan setelah dipilih.

Ketua Umum Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI), Andi Dasmawati menyampaikan IKWI berupaya terus memperjuangkan hak-hak kaum perempuan sesuai dengan tujuan organisasi, salah satunya ikut aktif menyokong upaya pemenuhan kuota perempuan di parlemen sesuai kapasitas organisasi.

"Dalam jangka panjang IKWI berharap bisa ikut berpartisipasi dalam gerakan bersama untuk menyusun perubahan regulasi pendukung yang diperlukan, seperti halnya Undang-Undang Partai Politik, Undang-Undang Pemilu, hingga peraturan perundang-undangan lainnya," jelas Andi.



KR-Rini Suryati
Staf Ahli Menteri Kemen PPPA, Indra Gunawan (tengah baju batik coklat)

LBH APIK Mengupas

Suami Mau Poligami

Tanya:
Saya istri dengan 4 orang anak, menikah sudah 15 tahun. Kami menikah di KUA. Suami memiliki WIL dan mau menikahi. Saya tidak setuju suami poligami. Apa yang harus saya lakukan, jika suami memaksa tanda tangan?
Tutik, Magelang.

Jawab:
Menurut peraturan perundangan poligami hanya dibolehkan apabila 1

istri tidak bisa menjalankan kewajiban. 2 Istri tidak bisa memberikan keturunan. Suami harus adil. Tidak mudah. Harus melalui sidang di Pengadilan Agama terlebih dahulu. Majelis Hakim lah yang menentukan dikabulkan atau tidaknya suami anda poligami.

Demikian jawaban kami semoga manfaat.
LBH Apik Yogyakarta, Jl Asem Gede Condongcatur Sleman. ☑-f

KLINIK PKBI

Gangguan Menstruasi

Tanya:
Dok, enam bulan yang lalu saya merasakan payudara saya terasa keras dan agak sakit. Kemudian saya menstruasi banyak sekali. Setelahnya payudara saya normal. Tapi kemudian saya tidak menstruasi sampai sekarang. Apakah saya mengalami menopause? Badan saya rasanya nyeri kadang pusing dan mudah lelah. Usia saya 49 tahun. Apa yang harus saya lakukan, supaya badan sehat dan semangat bekerja.
Warih, Sleman.

Jawab:
Kondisi ibu merupakan masa transisi atau masa klimaterium yang merupakan bagian dari masa sebelum menopause. Masa siklus menstruasi mulai tidak teratur. Masa klimaterium ini dapat berlangsung berkisar 4-10 tahun sebelum masuk meno-

pause. Gejalanya menstruasi yang lebih cepat/lambat, lebih singkat/lama. Jumlah darah semakin sedikit atau menjadi jarang mendapatkan menstruasi. Gejala lainnya, kepanasan mendadak, gangguan tidur, mood mudah berubah, mudah lupa, nyeri saat berhubungan seksual, sakit kepala, pengeroposan tulang perubahan kolesterol dan lain sebagainya.

Agar tetap semangat dalam aktivitas, jangan lupa gaya hidup sehat, konsumsi makanan bergizi seimbang, berolahraga teratur, cukup tidur, kelola stres dan hindari rokok maupun alkohol. Periksa ke dokter secara berkala agar kondisi kesehatan senantiasa terpan-tau. Demikian penjelasan kami dan semoga bermanfaat. Salam. ☑-f